

ABSTRAK

Anisa Nurwasilatus. Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Antara Metode *Brain gym* dan Metode Pemberian Tugas (Pada Kelompok B di RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung).

Penelitian ini berawal dari penemuan permasalahan di RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung tentang kemampuan kognitif anak yang belum tercapai dengan baik. Hal ini dikarenakan oleh penggunaan metode yang dirasa kurang efektif dalam proses pembelajaran. Adapun metode yang biasa digunakan adalah metode Pemberian Tugas yang berdampak pada sikap anak yang sering tidak fokus dalam belajar. Anak lebih banyak bergerak ketika sudah merasa jenuh dalam pembelajaran, maka diperlukan metode yang dapat membuat anak fokus belajar dan menyalurkan keaktifannya sehingga kemampuan anak dapat tercapai dengan baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Realitas kemampuan kognitif anak usia dini pada Kelompok B di RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung dengan metode *Brain Gym*; 2) Realitas kemampuan kognitif anak usia dini pada Kelompok B di RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung dengan metode Pemberian Tugas; dan 3) Realitas perbedaan kemampuan kognitif anak usia dini dengan menggunakan metode *Brain Gym* dan metode pemberian tugas pada Kelompok B di RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung

Penelitian ini bertolak pada suatu pemikiran bahwa *Brain Gym* merupakan sebuah metode gerak sederhana dan menyenangkan yang dapat menyalurkan gerak aktif anak, merilekskan pikiran serta memiliki banyak manfaat dalam membantu permasalahan belajar anak diantaranya untuk permasalahan kemampuan kognitif. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan anak yang signifikan antara anak yang pembelajarannya menggunakan metode *Brain Gym* dengan anak yang pembelajarannya menggunakan metode Pemberian Tugas.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment* dengan desain penelitian *non equivalent control group design*. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas B RA Al-Wafi Panyileukan Kota Bandung, dan untuk sampel menggunakan 2 kelas yaitu kelas B1 dan B2 sebanyak 33 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak dengan menggunakan metode *Brain Gym* memiliki nilai rata-rata pretest sebesar 51,82 dengan kategori cukup dan posttest sebesar 78,65 dengan kategori baik. Sedangkan pada kelas yang menggunakan metode Pemberian Tugas nilai rata-rata pretest sebesar 64,22 dengan kategori cukup dan posttest sebesar 68,63 dengan kategori cukup. Kemampuan kognitif anak yang menggunakan metode *Brain Gym* dengan yang menggunakan metode Pemberian Tugas memiliki perbedaan yang signifikan, hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 8,97$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} = 2,043$ pada tingkat signifikansi 5%.